

**KONTRIBUSI MINAT, MOTIVASI, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DI SMA N 1 PULOKULON**



Artikel Publikasi Ilmiah Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu
Administrasi Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan Program
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Rita Sudarwahyuni
Q.100150048

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI MINAT,MOTIVASI,PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DI SMA N 1 PULOKULON

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RITA SUDARWAHYUNI

NIM: Q 100150048

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Prof.Dr. Sutana, M.Pd

Pembimbing Pendamping



Dr. Suyatmini, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT, MOTIVASI, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TERHADAPA KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARN SENI BUDAYA
DI SMA N 1 PULOKULON**

OLEH

RITA SUDARWAHYUNI

NIM : Q 100 150 048

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Magister Administrasi Pendidikan

Sekolah Pasca Sarjana

Universitas Muhammdiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 2 Pebruari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof.Dr. Sutama, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

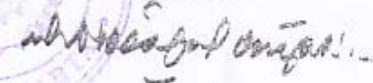
()
()
()

Surakarta, 6 Pebruari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya di jelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Rita Sudarwahyuni

Q.100150048

KONTRIBUSI MINAT,MOTIVASI,PERKEMBANGANTEKNOLOGI TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA N 1 PULOKULON

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji kontribusi minat, motivasi, perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Pulokulon, (2) menguji kontribusi minat terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Pulokulon, (3) menguji kontribusi motivasi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Pulokulon, (4) menguji kontribusi perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Pulokulon. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di SMA N 1 Pulokulon. Metode penelitian digunakan Propotionale random sampling, Teknik pengumpulan data dengan: wawancara, obsevasi, angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi berganda, Hasil penelitian: (1) Terdapat kontribusi positif minat siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon dengan sumbangan efektif sebesar 24,5% dan sumbangan relatif sebesar 31,8%. (2) Terdapat kontribusi positif motivasi siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon. Dengan sumbangan efektif sebesar 21,3% dan sumbangan relatif sebesar 27,6%. (3) Terdapat kontribusi positif perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon dengan sumbangan sebesar 31,3% dan sumbangan relatif sebesar 46,6%. (4) Terdapat kontribusi positif minat, motivasi dan perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon dengan sumbangan efektif minat, motivasi dan perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa sebesar 77,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: *kreativitas, minat, seni budaya*

Abstract

This study aims to: (1) examine the contribution of interest, motivation, development of technology for the creativity of students in arts and culture in SMA N 1 Pulokulon, (2) examine the contribution of interest in the creativity of students in arts and culture in SMA N 1 Pulokulon, (3) examine contribution of motivation for the creativity of students in arts and culture in SMA N 1 Pulokulon, (4) examine the contribution of technology to the development of creativity of students in arts and culture in SMA N 1 Pulokulon, This research use quantitative methods, was conducted in SMA N 1 Pulokulon.

The results of the study : (1) There is a positive contribution to students' interest towards the creativity of students at SMA Negeri 1 Pulokulon. With efective contribution to the creativity of the students interest in students at SMA Negeri 1 Pulokulon by 24.5% and the relative contribution of 31.8%. (2) There is a

positive contribution to student motivation for the creativity of students at SMA Negeri 1 Pulokulon. With effective contribution to the creativity of student motivation of students in SMA Negeri 1 Pulokulon of 21.3% and the relative contribution of 27.6%. (3) There is a positive contribution to the technological development of student creativity at SMA Negeri 1 Pulokulon..With effective contribution of technology to the development of creativity of students at SMA Negeri 1 Pulokulon 31.3% and the relative contribution of 46.6%. (4) There is a positive contribution interest, motivation and development of technology for the creativity of students at SMA Negeri 1 Pulokulon. With effective contribution of independent variables of interest, motivation and development of technology simultaneously to the creativity of students and the remaining 77.1% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: creativity, interest, art and culture

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah karena unik, bermakna, dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pendidikan Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Munandar (2010: 12), mengemukakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Ivon (2013) mengeksplorasi ide bahwa belajar budaya dan seni baik di sekolah maupun di luar sekolah adalah tindakan budaya yang merupakan karakteristik

siswa itu sendiri. Kreativitas belajar yang tertanam dalam diri peserta didik juga akan mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran disekolah maupun masalah diluar sekolah.

Menurut Ahmadi (2010: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Sardiman (2010: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.. Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat, karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pekerjaan, motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seseorang untuk bekerja. Motivasi mewakili proses-proses psikologi, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan - kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu (Winardi, 2011:81).

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan

teknologi. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi (Ameliola & Nugraha, 2013). Menurut Siahaan (2010:7) menyatakan Teknologi dan Informasi ‘sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan perbaikan/penyempurnaan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa menjadi lebih otonom dan kritis dalam menghadapi masalah, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil kegiatan belajar siswa’. Ini berarti teknologi dapat dan benar-benar membantu siswa mengembangkan semua jenis keterampilan, mulai dari tingkat yang sangat mendasar sampai dengan tingkat keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 14) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pulokulon. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai setting penelitian karena sekolah tersebut merupakan Sekolah Berstandar Nasional yang memiliki prestasi yang baik di Kabupaten Grobogan.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3), dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini bermaksud menemukan dan mengukur besarnya kontribusi variabel bebas minat (X_1), motivasi (X_2), perkembangan teknologi (X_3) dengan kreativitas siswa (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, angket/kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Arikunto, (2002: 128).

Penyusunan Instrumen, ada indikator yang dapat dipakai untuk mendapatkan pengertian tentang minat, motivasi dan perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa. Orang dapat melihat dengan mengamati manifestasi atau tampilannya, yaitu melalui aturan-aturan dan prosedur bagaimana kreativitas siswa. Ini berarti ada tingkah laku yang diamati dapat diterima sebagai indikator yang valid bagi pengertian itu. Penggunaan indikator untuk menduga pengertian itu merupakan aspek pengukuran dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk kuisioner. Kuisioner berisi butir-butir pertanyaan yang berusaha mengungkap kontribusi kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Perumusan pertanyaan dalam kuisioner didasarkan pada indikator-indikator dari variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Kontribusi Minat terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Pengujian hipotesis pertama H_1 menunjukkan adanya kontribusi positif minat siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis diterima. Kontribusi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa maka akan semakin tinggi pula kreativitas siswa, sebaliknya semakin rendah minat siswa maka akan semakin rendah pula kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2010:180) mengatakan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat

tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

3.2 Kontribusi Motivasi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Hengujian hipotesis kedua H_2 menunjukkan adanya kontribusi positif motivasi siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis diterima. Kontribusi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin tinggi pula kreativitas siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi siswa maka akan semakin rendah pula kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Uno (2011: 23) bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat, karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks seni dan budaya, motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seseorang untuk berkreasi.

3.3 Kontribusi Perkembangan Teknologi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Hengujian hipotesis ketiga H_3 menunjukkan adanya kontribusi positif perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis diterima. Kontribusi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi maka akan semakin tinggi pula kreativitas siswa, sebaliknya

semakin rendah perkembangan teknologi maka akan semakin rendah pula kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Siahaan (2010:7) yang menyatakan bahwa teknologi dan informasi sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan perbaikan/penyempurnaan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa menjadi lebih otonom dan kritis dalam menghadapi masalah, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil kegiatan belajar siswa. Ini berarti teknologi dapat dan benar-benar membantu siswa mengembangkan semua jenis keterampilan, mulai dari tingkat yang sangat mendasar sampai dengan tingkat keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi. Esensi dari perkembangan teknologi adalah majunya ilmu pengetahuan dan sarana prasarana penunjangnya seperti media dan saluran informasi dan komunikasi. Siswa sedikit banyak sangat mengapresiasi perkembangan teknologi terkini hal ini memunculkan banyak kreativitas siswa yang ditunjang dengan keberadaan teknologi.

3.4 Kontribusi Minat, Motivasi dan Perkembangan Teknologi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Pengujian hipotesis keempat H_4 menunjukkan adanya kontribusi positif minat, motivasi dan perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga hipotesis diterima. Kontribusi positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat, motivasi dan perkembangan teknologi maka akan semakin tinggi pula kreativitas siswa, sebaliknya semakin rendah minat, motivasi dan perkembangan teknologi maka akan semakin rendah pula kreativitas siswa.

At all (2011) Mengemukakan bahwa kreativitas di sekolah melibatkan pengembangan karakteristik seperti motivasi diri, kepercayaan diri, rasa ingin tahu dan fleksibilitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa perkembangan tiga pertama ini mungkin bergantung pada yang terakhir, semua yang perlu didukung oleh "konteks belajar fleksibel.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Munandar (2010: 12) bahwa kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

4. SIMPULAN

4.1 Kontribusi Minat terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Terdapat kontribusi positif minat siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon. Sumbangan efektif minat siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan sebesar 24,5% dan sumbangan relatif sebesar 31,8%.

4.2 Kontribusi Motivasi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Terdapat kontribusi positif motivasi siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon. Sumbangan efektif motivasi siswa terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan sebesar 21,3% dan sumbangan relatif sebesar 27,6%.

4.3 Kontribusi Perkembangan Teknologi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Terdapat kontribusi positif perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon. Sumbangan efektif perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan sebesar 31,3% dan sumbangan relatif sebesar 46,6%.

4.4 Kontribusi Minat, Motivasi dan Perkembangan Teknologi terhadap Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon

Terdapat kontribusi positif minat, motivasi dan perkembangan teknologi terhadap kreativitas siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon.

Sumbangan efektif variabel bebas minat, motivasi dan perkembangan teknologi secara simultan terhadap kreativitas siswa sebesar 77,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ameliola, S dan Nugraha, D.H. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap anak dalam Era Global*. Prosiding the 5th international conference on Indonesian studies: Ethnicity dan Globalitation.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Ivon, Hicela. Kušćević, Dubravka 2013. *School and the Cultural-Heritage Environment: Pedagogical, Creative and Artistic Aspects*. [Center for Educational Policy Studies Journal](#). 2013;3(2)29-50
- Latta, M M. Thompson, C M. at.all 2011. *A Teacher's Repertoire: Developing Creative Pedagogies*. International Journal of Education & the Arts
- Munandar, Utami. 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nikbakht, Asghar. Et al.2012. *A study to measure the impact of organizational culture and organizational excellence*. [Management Science Letters](#). Vol 2 (1.2875-2880
- Pemotivasiaan*. PT. RajaGrafindo persada. Jakarta